

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dialektika komunikasi antara pemuda etnis Jawa dan Bali dalam kegiatan Karang Taruna Cakra Buana Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, dapat disimpulkan sebagai berikut:

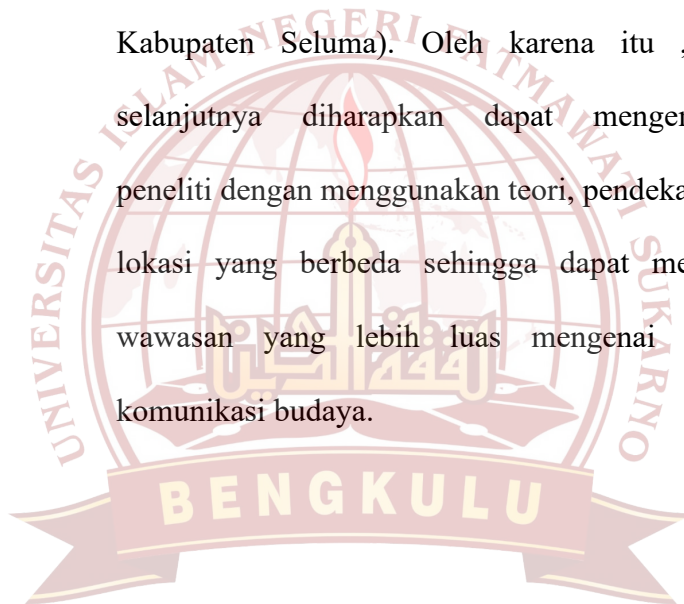
1. Bentuk Komunikasi Dialektika Resiprokal.
 - a. Adaptasi bahasa dalam komunikasi antar etnis.
 - b. Harmonisasi interaksi antar etnis.
 - c. Pemahaman budaya antar etnis.
 - d. Pemahaman bahasa dalam komunikasi antar etnis.
2. Bentuk Komunikasi Dialektika Kooperatif.
 - a. Partisipasi budaya dalam kehidupan antar etnis.
 - b. Solidaritas sosial dalam keberagaman etnis.
3. Bentuk Komunikasi Dialektika Transformatif.
 - a. Adaptasi budaya kehidupan antar etnis.
 - b. Akulturasi budaya dalam kegiatan karang taruna.
 - c. Pembentukan identitas antar etnis.

B. Saran

1. Bagi pengurus Karang Taruna Desa Kungkai Baru, diharapkan dapat terus meningkatkan kegiatan sosial, budaya, penggunaan bahasa dan kepemudaan yang melibatkan seluruh anggota tanpa membedakan latar belakang etnis maupun budaya. Kegiatan bersama seperti gotong royong, pentas seni budaya, dan diskusi kepemudaan perlu dikembangkan sebagai media memperkuat solidaritas dan komunikasi antarbudaya.
2. Bagi pemuda etnis Jawa dan Bali, diharapkan mampu mempertahankan sikap saling menghargai, toleransi, dan keterbukaan dalam berinteraksi, sehingga perbedaan bahasa dan budaya tidak menjadi sumber konflik, tetapi menjadi sarana pembelajaran sosial dan penguatan persaudaraan antaranggota Karang Taruna.
3. Bagi pemerintah desa dan pihak terkait, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap program-program pembinaan kepemudaan yang berbasis keberagaman budaya, agar Karang Taruna dapat berkembang sebagai wadah integrasi sosial serta

penguatan nilai kebhinekaan di tengah masyarakat multietnis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih terbatas pada kajian Dialektika Komunikasi Budaya Pada Masyarakat Jawa dan Bali (Studi pada Karang Taruna Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma). Oleh karena itu , Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan peneliti dengan menggunakan teori, pendekatan, atau lokasi yang berbeda sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dialektika komunikasi budaya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Asshiddiqie, J. (2015). *Pengantar ilmu hukum tata negara*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bagus, L. (2005). *Kamus filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (2004). *Kebudayaan, mentalitas, dan pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Liliweri, A. (2013). *Dasar-dasar komunikasi antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri, A. (2014). *Pengantar studi kebudayaan*. Bandung: Nusa Media.
- Magnis-Suseno, F. (1992). *Filsafat sebagai ilmu kritis*. Yogyakarta: Kanisius.

- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2010). *Komunikasi antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2011). *Teori sosiologi modern*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, S. (2002). *Teori perubahan sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Stewart, H. (2020). *Perubahan sosial budaya*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat Press.
- Sudarminta, J. (2002). *Filsafat umum*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tylor, E. B. (1871). *Primitive culture*. London: John Murray.
- Zuchri, A. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.

B. Jurnal

- Athoillah, A. I. (2022). Pola interaksi sosial dalam moderasi beragama di Indonesia. *Transformasi: Journal of Management, Administration, and Religious Affairs*, 4(2), 232–250.
- Baihaqi, A., & Martino, R. (2021). Efek komunikasi dalam organisasi Karang Taruna. *JDARISCOMB: Jurnal*

- Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1), 54.
<https://doi.org/10.30739/jdariscomb.v1i01.802>
- Dwijayanthi, N. M. A., et al. (2025). Dialektika bahasa Bali di Desa Cempaga. *Kalangwan*, 15(1), 25–31.
<https://doi.org/10.25078/kalangwan.vi.4347>
- Nur, E. R. (2017). Dialektika ilmu hukum Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 9(1), 23–35.
- Pabajjah, M. (2020). Dialektika Islam dan budaya lokal. *Dialektika: Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial*, 13(1), 38–52.
- Rukanda, N., Nurhayati, S., & Ganda, G. (2020). Partisipasi Karang Taruna terhadap kegiatan masyarakat. *Comm-Edu*, 3(2), 144. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4151>
- Sulthoni, A., & Soetopo, D. (2020). Dialektika bahasa Jawa dalam adat Perang Bangkat. *Khazanah Pendidikan*, 14(1), 115–134.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v14i1.8469>
- Supriadin, I., & Pababari, M. (2024). Dialektika dan inkulturasi agama dan budaya lokal. *Al-Qalam*, 16(2), 226–235. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i2.3330>

C. Internet dan Sumber Lainnya

- Jannah, A. M. (2025). *Komunikasi antarbudaya dalam menjaga kerukunan antar suku* (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung.
- Kompas Skola. (2024). *Tingkat tutur bahasa Jawa*.
<https://www.kompas.com/skola>

Detik Bali. (2023). *Tri Hita Karana*.
<https://www.detikbali.com>

IDN Times. (2022). *Tingkatan berbicara dalam bahasa Bali*.
<https://www.idntimes.com>

Misbahudin, M. A. (2025). *Wawancara Ketua Karang Taruna Desa Kungkai Baru*, 20 Juli 2025.

